TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3603

PENERAPAN MODEL DICK AND CARREY PADA PEMBELAJARAN PAI DI MA AL-FALAH NAGREG

Application of the Dick and Carey Model in Islamic Education (PAI) Instruction at MA Al-Falah Nagreg

Mulyawan Safwandy Nugraha & Wahyu Andi Saputra
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
mulyawan@uinsgd.ac.id; wahyuandisaputra910@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 30, 2024	Aug 2, 2024	Aug 5, 2024	Aug 8, 2024

Abstract

This research uses a qualitative approach by utilizing interviews and observations as the main instruments to collect in-depth data regarding the application of the Dick and Carrey Model in Islamic Religious Education (PAI) learning at MA Al-Falah Nagreg. The research results highlight the dominant learning pattern in schools, which relies more on conventional methods with teacher presentation of material and student involvement through note-taking and limited discussion sessions. Factors that influence the decision not to adopt the Dick and Carrey Model, such as practical obstacles in its implementation, established school policies, financial constraints, and considerations of educational values and philosophy, are highlighted in the evaluation of school obstacles. Furthermore, this article details alternative learning models that can be implemented to increase the effectiveness of PAI learning at MA Al-Falah, including project-based approaches, cooperative learning, and the flipped classroom concept, with the hope of being able to overcome these obstacles and be in line with the characteristics and values of educational values embraced by the school.

Keywords: Implementation; Dick and Carrey Models; Islamic Education

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan wawancara dan observasi sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data yang mendalam mengenai penerapan Model Dick and Carrey dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Al-Falah Nagreg. Hasil penelitian menyoroti pola pembelajaran dominan di sekolah, yang lebih mengandalkan metode konvensional dengan pemaparan materi oleh guru dan keterlibatan siswa melalui pencatatan serta sesi diskusi terbatas. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tidak mengadopsi Model Dick and Carrey, seperti kendala praktis dalam implementasinya, kebijakan sekolah yang telah terpatri, kendala finansial, dan pertimbangan terhadap nilai dan filosofi pendidikan, menjadi sorotan dalam evaluasi kendala sekolah. Selanjutnya, artikel ini merinci alternatif model pembelajaran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di MA Al-Falah, termasuk pendekatan berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan konsep flipped classroom, dengan harapan mampu mengatasi kendala-kendala tersebut dan sesuai dengan karakteristik serta nilai-nilai pendidikan yang dianut oleh sekolah.

Kata Kunci: Penerapan; Model Dick and Carrey; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan krusial dalam membentuk karakter dan moralitas individu, khususnya di lingkungan pendidikan Islam seperti Madrasah Aliyah (MA). Pendidikan agama tidak hanya berkaitan dengan aspek keagamaan semata, namun juga membawa dampak positif terhadap pengembangan sikap, nilai-nilai moral, dan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Ahyar et al., 2021). Oleh karena itu, penyelenggaraan pembelajaran PAI yang efektif menjadi suatu keharusan untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MA Al-Falah Nagreg memegang tanggung jawab besar dalam mendidik dan membimbing para siswa agar menjadi individu yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan adalah model Dick and Carrey (Octaviana et al., 2022).

Penerapan model Dick and Carrey dalam pembelajaran PAI di MA Al-Falah Nagreg menjadi sangat penting mengingat kompleksitas materi yang diajarkan dalam mata pelajaran ini. Model ini menekankan pada perencanaan yang cermat, pengorganisasian materi pembelajaran, serta penggunaan strategi pembelajaran yang menarik. Melalui penerapan model ini, diharapkan pembelajaran PAI dapat lebih sistematis dan dapat meningkatkan pemahaman serta aplikasi nilai-nilai Islam pada siswa.

Pendidikan Agama Islam memiliki urgensi yang sangat besar dalam membentuk kepribadian dan moralitas siswa di MA Al-Falah Nagreg. Pemahaman yang mendalam

terhadap ajaran agama Islam tidak hanya sebagai suatu kewajiban, melainkan sebagai landasan bagi pembentukan karakter yang berakar pada nilai-nilai luhur (MA.AL-FALAH, 2024). Dengan pemahaman yang baik terhadap PAI, siswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan model Dick and Carey dalam pembelajaran PAI di MA Al-Falah Nagreg. Dengan fokus pada perencanaan pembelajaran, pengorganisasian materi, dan pengembangan aktivitas pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas model ini dalam meningkatkan pemahaman dan aplikasi nilai-nilai Islam pada siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menjelaskan berbagai metode dan model pembelajaran Dick and Carey dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai contoh, Octaviana et al., (2022) menyimpulkan bahwa model sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh Dick and Carey terdiri dari beberapa komponen yang diperlukan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian Riyanti, (2018) mengenai model pembelajaran multimedia Dick and Carrey turut menjadi acuan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, harapannya adalah penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur pendidikan agama Islam dan menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di lembaga-lembaga sejenis. Melalui pendekatan ini, diharapkan terbentuk landasan yang kuat bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang holistik dan dapat memberikan kontribusi positif pada pembentukan karakter siswa di MA Al-Falah Nagreg.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan wawancara dan observasi sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data yang mendalam mengenai penerapan model Dick and Carrey dalam pembelajaran PAI di MA Al-Falah Nagreg. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami konteks pembelajaran secara lebih holistik dan mendalam, serta untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi peserta didik serta pendidik terkait dengan model pembelajaran yang diterapkan (Moleong & Surjaman, 1989).

HASIL

Model Dick and Carrey Tidak Diterapkan di MA Al-Falah: Identifikasi Pola Pembelajaran yang Dominan (Konvensional)

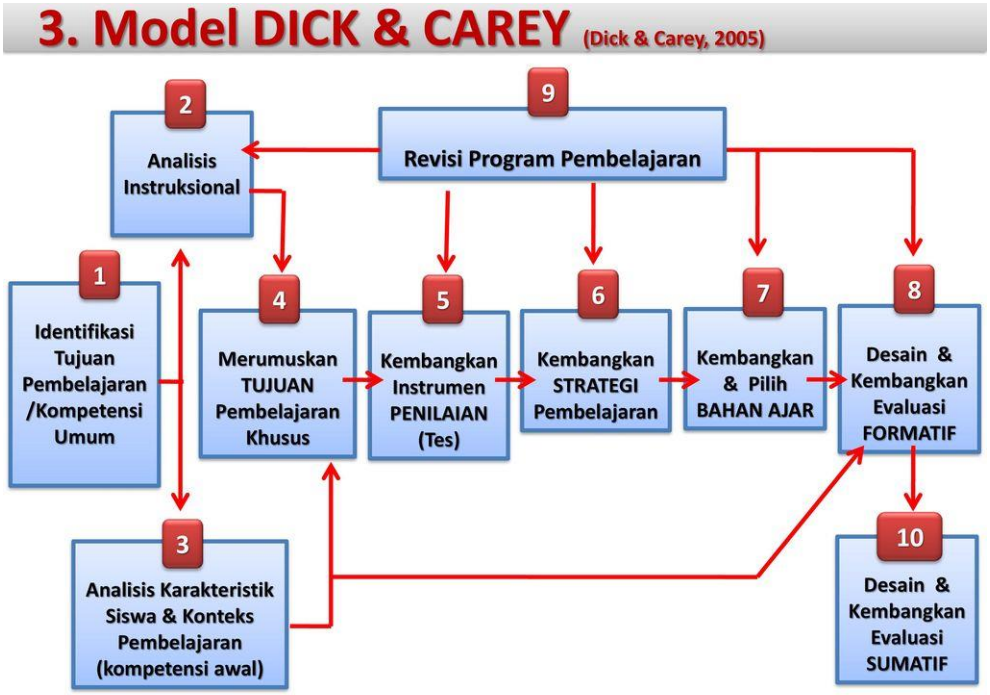
Walter Dick, seorang alumnus Universitas Princeton yang berhasil meraih gelar PhD dalam Psikologi Pendidikan dari University of Pennsylvania, memiliki latar belakang pendidikan yang kuat. Pengaruh utama dalam pengembangan konsepnya datang dari mentorannya, Robert Gagne, dan terutama dari karya Gagne yang terkenal, yaitu "*The Conditions of Learning*" yang diterbitkan pada tahun 1965. Pengalaman akademisnya mendorongnya untuk mengeksplorasi lebih dalam konsep desain pembelajaran yang terstruktur dan efektif. Puncak dari penelitiannya tersebut adalah bukunya yang berjudul "*The Systematic Design of Instruction*," yang diterbitkan pada tahun 1978. Pada proyek ini, Walter Dick berkolaborasi dengan seorang mahasiswa pascasarjana berbakat, Lou Carrie (Ponidi et al., 2021). Berkolaborasi dengan mahasiswa pascasarjana, James, yang ahli di bidang pendidikan dan teknologi media baru, Dick dan Carey berhasil menciptakan sebuah model desain pembelajaran yang dikenal sebagai "Model Pendekatan Sistem." Model ini menciptakan kerangka kerja konseptual yang didasarkan pada keyakinan bahwa proses pembelajaran dapat diatur dan diintegrasikan ke dalam sistem yang lebih besar. Gagasan tersebut membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan terstruktur (Riyanti, 2018).

Melalui model ini, mereka memperkenalkan konsep bahwa pembelajaran dapat dilihat sebagai bagian dari suatu sistem yang terorganisir. Pendekatan ini membantu guru untuk menyusun materi pembelajaran secara sistematis, memastikan bahwa setiap komponen memiliki peran yang jelas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai hasilnya, Model Pendekatan Sistem menjadi suatu landasan teoretis bagi pengembangan instruksi yang lebih efisien dan dapat diandalkan. Kolaborasi antara Dick, Carey, dan James menciptakan landasan penting bagi desain pembelajaran modern yang berfokus pada pengaturan sistematis dan efektifitas pembelajaran.

Pendidikan adalah fondasi penting dalam membentuk generasi masa depan, dan proses pembelajaran di sekolah memegang peran kunci dalam mengarahkan perkembangan siswa. Salah satu pendekatan dalam dunia pendidikan adalah Model Dick and Carrey, sebuah metode pembelajaran inovatif yang menggabungkan teknologi modern dan strategi pedagogi untuk meningkatkan pengalaman (Nugraha et al., 2024). Namun, sayangnya, model ini belum diterapkan sepenuhnya di Madrasah Aliyah Al-Falah, sebuah lembaga pendidikan Islam yang

terkemuka. Pembelajaran atau pengajaran merupakan suatu usaha untuk menginspirasi semangat siswa dalam proses belajar. Lebih dari itu, proses ini juga mencari peluang-peluang agar siswa dapat memperoleh pengetahuan. Kemungkinan, sebagai faktor yang signifikan, turut memengaruhi perilaku individu dengan membentuk kejadian sebelum dan sesudah mereka melakukan suatu tindakan. Aspek-aspek ini mencakup aktivitas yang dipilih, informasi yang dicari, dan upaya yang dilakukan untuk membantu orang belajar. Seorang perancang pembelajaran atau guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan model-model desain pembelajaran, sekaligus menguasai materi pelajaran dan teori yang terkait. Pengetahuan dalam ilmu, sains, atau kajian menjadi penting dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif. Salah satu model desain pembelajaran yang terbukti bermanfaat adalah model Dick & Carey. Model ini mengadopsi pendekatan sistematis langkah demi langkah, dan mampu merancang pembelajaran yang terstruktur dengan baik (Nugraha et al., 2024).

Model Dick & Carey dapat digunakan untuk merancang pembelajaran yang sistematis, membantu pengembangan keterampilan dalam berbagai bidang seperti informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan psikomotorik, dan pembentukan sikap. Proses pengembangan pembelajaran yang lebih terperinci, berdasarkan teori pembelajaran yang berorientasi pada tujuan, dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yang lebih baik dan teruji. Kolaborasi dengan perancang pembelajaran, ahli media, dan ahli konten dapat memperkuat pengembangan dokumentasi ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Dick & Carey dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan memanfaatkan model ini, pendekatan sistematis dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan efektivitas transfer pengetahuan ke siswa. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap model-model desain pembelajaran dan penerapannya menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang optimal dan berkelanjutan.



Gambar 1. Model Dick & Carey

Sumber : (Ahyar et al., 2021)

MA Al-Falah menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi yang memadai. Meskipun Model Dick and Carrey membutuhkan perangkat teknologi modern seperti komputer dan akses internet, MA Al-Falah masih menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas tersebut secara merata. Beberapa ruang kelas tidak dilengkapi dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengimplementasikan model ini, sehingga membuat integrasi teknologi sulit dilakukan.

Selain itu, budaya dan tradisi pembelajaran di MA Al-Falah lebih condong ke arah metode konvensional. Terdapat keyakinan bahwa pembelajaran yang efektif dapat dicapai melalui pendekatan tradisional yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa. Model Dick and Carrey yang lebih fokus pada pembelajaran mandiri dan penggunaan teknologi sebagai alat bantu mungkin dianggap kurang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang telah ada (Sudarmanto et al., 2021).

Hasil wawancara dengan guru Al-Quran Hadits (bpk. Rizal Muttaqin, S.Pd) tentang model Dick and Carrey menyatakan:

"kurang begitu tahu tentang model itu, sebab sejauh ini pemlejaran PAI khususnya qurdis dan ski kita ikut peraturan atau model yang sudah ada di sekolah saja. Dengan cara

menjelaskan kepada siswa terus siswa mencatat dan kadang sesekali bertanya dan diskusi tentang mapel yang dibahas, jadi kalau model dick and carrey itu saya pribadi kurang mengenalnya" (wawancara via tlp dengan guru MA Al-Falah,bpk. Rizal Muttaqin, S.Pd. pada 13/11/2023).

Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rizal Muttaqin, S.Pd, seorang guru Al-Quran Hadits di MA Al-Falah, terungkap bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai Model Dick and Carrey dalam konteks pembelajaran PAI, khususnya qurdis dan ski, masih terbilang terbatas. Beliau menyatakan bahwa saat ini, pendekatan pembelajaran di sekolah lebih mengikuti peraturan atau model yang sudah ada di lembaga pendidikan tersebut. Guru tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran Al-Quran dan Hadits di MA Al-Falah dilakukan dengan cara tradisional, yaitu melalui pemaparan materi oleh guru kepada siswa, diikuti dengan pencatatan oleh siswa. Sesekali, terdapat sesi tanya jawab dan diskusi terkait materi pelajaran yang sedang dibahas. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, di mana peran guru sangat dominan dalam menyampaikan informasi kepada siswa (Kamil, 2021).

Adapun, ketidak pahaman terhadap Model Dick and Carrey disampaikan secara jujur oleh Bapak Rizal Muttaqin, S.Pd. Ia menyatakan bahwa secara pribadi, dirinya kurang mengenal model tersebut. Pernyataan ini memberikan gambaran bahwa konsep pembelajaran yang menggabungkan teknologi dan strategi pedagogi tersebut belum sepenuhnya tersosialisasi atau diterapkan dalam konteks pembelajaran PAI di MA Al-Falah. Penjelasan dalam Wawancara tersebut mencerminkan bahwa keberlanjutan model pembelajaran konvensional yang telah terakar dalam budaya pendidikan lembaga tersebut masih mendominasi. Meskipun demikian, kesadaran terhadap model-model pembelajaran inovatif, seperti Model Dick and Carrey, dapat menjadi titik awal untuk refleksi dan pertimbangan terhadap penyempurnaan metode pembelajaran di MA Al-Falah. Seiring dengan perkembangan zaman, integrasi model-model pembelajaran baru dapat memberikan nilai tambah dalam memberdayakan siswa untuk berkembang lebih baik, sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam yang holistik.

Pola pembelajaran yang dominan di MA Al-Falah adalah konvensional, di mana pengajaran dilakukan secara langsung oleh guru dan siswa lebih banyak bersifat pasif. Meskipun terdapat upaya untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, namun model-model ini belum sepenuhnya menggantikan pola konvensional yang telah ada

sejak lama. Fokus pada hafalan, pemahaman teks kitab, dan pengajaran langsung menjadi ciri utama dari pendekatan pembelajaran di MA Al-Falah. Dalam menghadapi dinamika perubahan zaman, penting bagi MA Al-Falah untuk mempertimbangkan manfaat yang dapat diberikan oleh Model Dick and Carrey. Meskipun terdapat kendala-kendala yang perlu diatasi, langkah-langkah menuju integrasi teknologi dalam pembelajaran bisa membawa dampak positif. Model ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan mandiri, pemecahan masalah, dan kreativitas, yang menjadi kunci keberhasilan dalam era globalisasi saat ini.

PEMBAHASAN

Pola Pembelajaran yang Dominan: Analisis Metode Pembelajaran yang Digunakan

Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Falah Nagreg memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman dan spiritualitas siswa terkait dengan agama Islam. Dalam menjalankan misi ini, pola pembelajaran yang diterapkan memiliki dampak besar terhadap pengembangan intelektual dan moral siswa. Menyoroti metode pembelajaran yang dominan di MA Al-Falah Nagreg serta memberikan pertimbangan terhadap keberlanjutan metode tersebut dalam memenuhi kebutuhan pendidikan agama Islam.

Pola pembelajaran yang dominan di MA Al-Falah Nagreg cenderung bersifat konvensional, di mana proses pengajaran dilakukan melalui metode pengajaran langsung oleh guru. Guru memainkan peran sentral dalam mentransfer pengetahuan ke siswa, yang kemudian diuji melalui pemahaman dan hafalan materi. Meskipun metode ini telah menjadi bagian integral dari tradisi pendidikan Islam, pertanyaan muncul mengenai apakah pola pembelajaran ini masih memadai untuk memenuhi tuntutan zaman yang terus berubah. Analisis metode pembelajaran yang dominan ini perlu memperhatikan efektivitas dalam menyampaikan konsep-konsep agama Islam kepada siswa. Apakah metode konvensional mampu merangsang pemahaman yang mendalam dan keterlibatan siswa dalam memahami nilai-nilai agama. Adalah krusial untuk menilai sejauh mana pola pembelajaran yang dominan mampu membangun landasan kuat dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam mengevaluasi metode pembelajaran yang ada, juga perlu dipertimbangkan apakah pola pembelajaran tersebut memfasilitasi pengembangan keterampilan siswa yang sesuai dengan tuntutan zaman modern. Apakah siswa dilibatkan

dalam pemikiran kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang mendalam, ataukah mereka lebih cenderung pada proses hafalan tanpa pemahaman yang signifikan. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan metode pembelajaran yang dominan, dapat ditemukan cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MA Al-Falah Nagreg. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menemukan keseimbangan antara tradisi dan kemajuan. Apakah pola pembelajaran konvensional dapat diintegrasikan dengan model pembelajaran alternatif yang lebih inovati. Model pembelajaran yang menggabungkan teknologi, diskusi kelompok, dan proyek berbasis masalah dapat menjadi alternatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Sebagai metode pembelajaran yang dominan di MA Al-Falah Nagreg menjadi langkah awal untuk memahami keberhasilan atau kegagalan pendidikan agama Islam di sekolah tersebut. Melibatkan semua stakeholder, termasuk guru, siswa, dan pihak sekolah, dalam diskusi ini adalah kunci untuk mencari solusi yang paling efektif dan berkelanjutan dalam menjawab tuntutan pendidikan di era kontemporer (Nugraha et al., 2024).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Tidak Menggunakan Model Dick and Carrey: Evaluasi Kendala dan Pertimbangan Sekolah

Pendidikan adalah bidang yang terus berkembang, dan inovasi dalam metode pembelajaran menjadi kunci dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun, di tengah upaya untuk mengadopsi metode-metode baru seperti Model Dick and Carrey, beberapa sekolah mungkin memilih untuk tidak mengimplementasikannya. faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan sekolah untuk tidak menggunakan model ini, dengan fokus pada kendala praktis, kebijakan sekolah, dan pertimbangan lain yang dapat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran berikut penjelasannya :

1. Kendala Praktis dalam Implementasi Model Dick and Carrey

Salah satu faktor utama yang dapat menghambat penggunaan Model Dick and Carrey adalah kendala praktis yang terkait dengan infrastruktur teknologi. Banyak sekolah mungkin menghadapi tantangan dalam menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung model ini. Keterbatasan akses internet, kekurangan komputer, atau kurangnya pelatihan bagi staf pendidik dalam penggunaan teknologi pembelajaran modern dapat menjadi kendala nyata yang membuat sekolah enggan mengadopsi model ini (Romdoniyah & Nugraha, 2024).

2. Kebijakan Sekolah dan Budaya Pembelajaran yang Ada

Keputusan untuk tidak menggunakan Model Dick and Carrey juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan sekolah dan budaya pembelajaran yang sudah ada. Beberapa lembaga pendidikan mungkin telah memiliki kerangka kurikulum yang mapan dan terbiasa dengan metode pengajaran konvensional. Perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran dapat memerlukan restrukturisasi kurikulum dan pelatihan tambahan bagi guru, yang mungkin tidak sejalan dengan kebijakan dan praktik yang telah ada.

3. Kendala Finansial dan Ketersediaan Sumber Daya

Aspek finansial juga dapat menjadi faktor penentu dalam keputusan sekolah untuk tidak mengadopsi Model Dick and Carrey. Investasi dalam teknologi pendidikan membutuhkan anggaran yang cukup besar, terutama untuk pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan staf. Sekolah yang memiliki keterbatasan finansial mungkin menganggap implementasi model ini sebagai beban tambahan yang sulit diakomodasi.

4. Pertimbangan Terhadap Nilai dan Filosofi Pendidikan

Selain faktor praktis, keputusan untuk tidak menggunakan Model Dick and Carrey juga dapat dipengaruhi oleh pertimbangan terhadap nilai dan filosofi pendidikan. Beberapa sekolah mungkin lebih mengutamakan pendekatan tradisional yang menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa serta fokus pada hafalan dan pemahaman teks kitab. Model Dick and Carrey, dengan pendekatan pembelajaran mandiri dan penggunaan teknologi, mungkin dianggap tidak konsisten dengan nilai-nilai tersebut.

Dalam menyikapi faktor-faktor ini, penting bagi sekolah untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki. Sebuah pendekatan yang bijaksana mungkin melibatkan langkah-langkah bertahap untuk mengatasi kendala praktis, menyelaraskan kebijakan sekolah, dan membangun budaya pembelajaran yang mendukung inovasi. Dengan demikian, keputusan untuk mengadopsi atau tidak mengadopsi Model Dick and Carrey dapat diambil dengan mempertimbangkan secara komprehensif tantangan dan potensi manfaat yang terkait.

Alternatif Model Pembelajaran untuk MA Al-Falah: Pertimbangan untuk Pengembangan Metode Pembelajaran PAI yang Lebih Efektif

Pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa, dan MA Al-Falah Nagreg menyadari pentingnya memperbarui metode

pembelajaran agar sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dipertimbangkan alternatif model pembelajaran yang dapat diimplementasikan secara efektif di lembaga ini. Artikel ini akan mengeksplorasi beberapa opsi model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif yang efektif, dengan mempertimbangkan karakteristik khusus dari MA Al-Falah Nagreg.

Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui proyek-proyek yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai Islam. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip agama Islam dalam setiap proyek, siswa dapat lebih mendalam memahami aplikasi praktis dari ajaran agama dalam kehidupan mereka. Model flipped classroom, di mana siswa memperoleh pemahaman dasar materi di rumah melalui materi pembelajaran online, sementara waktu di kelas digunakan untuk diskusi mendalam dan aplikasi konsep, juga dapat menjadi alternatif yang menarik. Hal ini tidak hanya mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, untuk memilih model pembelajaran yang sesuai, perlu mempertimbangkan karakteristik unik dari MA Al-Falah. Penggunaan Bahasa Arab, penekanan pada pengajaran kitab-kitab klasik, dan pendekatan hafalan dalam pembelajaran agama Islam adalah elemen-elemen yang harus diintegrasikan dalam alternatif model pembelajaran yang dipilih (Amrullah et al., 2021).

Guru di MA Al-Falah perlu memahami dan mampu mengimplementasikan model pembelajaran yang dipilih dengan efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional guru menjadi faktor penting dalam menghadirkan perubahan positif dalam metode pembelajaran. Dalam keseluruhan proses ini, partisipasi siswa juga merupakan elemen krusial. Model pembelajaran yang dipilih harus dapat menggugah minat dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam menentukan jalannya pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. MA Al-Falah memerlukan pengenalan lebih dalam tentang model pembelajaran Dick and Carey, hal ini bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi dan penyesuaian dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi yang kian berkembang dengan pesat. Terlebih model Dick and Carey dapat membantu pengembangan karir siswa yang lebih terarah dan matang dalam meraih cita-cita disama depan.

Implementasi Model Dick and Carey pada layanan informasi tentang karir digital bertujuan untuk meningkatkan tingkat kematangan karir melalui sepuluh langkah yang dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Dalam proses ini, langkah-langkah yang diambil mencakup perencanaan yang matang, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan karir digital, dan penerapan strategi pembelajaran yang interaktif. Selain itu, model ini menekankan penggunaan teknologi informasi sebagai alat utama dalam menyediakan informasi karir yang terkini dan relevan. Melalui pendekatan yang holistik, model ini tidak hanya fokus pada aspek peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti pemahaman diri, penilaian minat, dan pengembangan keterampilan interpersonal. Dengan demikian, implementasi Model Dick and Carey di layanan informasi karir digital diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membantu individu mencapai kematangan karir yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis (Febriani dkk, 2022).

Model Dick and Carey merupakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang dikembangkan untuk merancang dan mengelola pengembangan kurikulum. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan Model Dick and Carey melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk merancang pembelajaran yang efektif. Model ini umumnya terdiri dari sepuluh langkah, yang dimulai dari identifikasi kebutuhan pembelajaran, penetapan tujuan pembelajaran, perancangan pengalaman pembelajaran, hingga evaluasi hasil pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, Model Dick and Carey dapat diterapkan dengan merinci langkah-langkah spesifik yang relevan dengan materi PAI. Misalnya, dalam langkah identifikasi kebutuhan pembelajaran, guru PAI dapat mengevaluasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam yang kompleks dan menentukan area-area yang memerlukan perhatian lebih. Setelah itu, guru dapat merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur untuk memandu proses pengajaran (Sudarmanto et al., 2021).

Langkah selanjutnya melibatkan perancangan pengalaman pembelajaran, di mana guru PAI dapat mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif, seperti penggunaan teknologi atau pendekatan berbasis proyek, sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Adapun, evaluasi hasil pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai bentuk penilaian, termasuk tes, proyek, atau diskusi kelompok, untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai. Model Dick and Carey memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis, sehingga guru PAI dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih terarah dan

efektif. Dengan memadukan prinsip-prinsip pendidikan Islam dan inovasi pembelajaran, penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kematangan spiritual siswa dalam konteks PAI. MA Al-Falah Nagreg memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dengan mengadopsi alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya. Proses pemilihan dan implementasi model ini harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan Islam yang holistik, dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran, yaitu siswa, guru, dan kurikulum agama Islam.

KESIMPULAN

Penerapan model dick and carrey pada pembelajaran pendidikan agama islam di madrasah aliyah al-falah tidaklah terlaksana. Hal ini dikarenakan pengenalan akan model tersebut belum dikenali secara utuh oleh pengajar. Terlebih dominasi sebuah model pembelajaran yang digunakan adalah konvensional. Meski demikian MA Al-Falah Nagreg menggunakan model konvensional namun model semacam ini terdapat beberapa poin kesamaan dengan model Dick and Carrey yaitu merumuskan tujuan pembelajaran dan bahan ajar, mengembangkan baha ajar dan mengadakan evaluasi atau tes. Sehingga MA Al-Falah secara bertahap dapat menggunakan model Dick dan Carrey dengan lebih sempurna melalui evaluasi dan kebijakan yang terapkan.

Saran

Saran dari temuan ini adalah perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengajar terkait Model Dick and Carey di Madrasah Aliyah Al-Falah. Pelatihan dan workshop yang fokus pada penerapan model ini dapat memberikan dorongan yang diperlukan untuk mengubah pola pembelajaran secara menyeluruh. Selain itu, perlu ada kebijakan yang mendukung dan mendorong penggunaan model pembelajaran inovatif, termasuk Model Dick and Carey, sebagai bagian integral dari kurikulum PAI di MA Al-Falah Nagreg. Dengan demikian, Madrasah Aliyah ini dapat secara efektif mengintegrasikan pendekatan modern dalam pembelajaran agama Islam, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dan berdaya saing dalam menghadapi perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthy, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.

Amrullah, S., Ramdani, Z., & Amri, A. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah (Studi Deskriptif di Madrasah Aliyah Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung). *PAKAR Pendidikan*, *19*(1), 73–85. https://doi.org/10.24036/pakar.v19i1.208

Kamil, G. (2021). Penerapan Model Desain Instraksional Dick And Carey Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Viii Semester Genap Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Perspektif*, *1*(1), 100–111. https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i1.24

MA.AL-FALAH. (2024). *MA AL-FALAH NAGREG*. https://alfalah2.sch.id/

Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.

Nugraha, M. S., Qodriani, S. H., & Dedih, U. (2024). Implementation Of The Dick And Carey Model In Improving Islamic Religious Education Learning At Assalam Middle School Bandung (Qur'anic Inspiration Material In Preserving Nature). *AL-WIJDÃN Journal of Islamic Education Studies*, *9*(1), 52–63. https://doi.org/10.58788/alwijdn.v9i1.3550

Octaviana, Sutomo, M., & Mashudi. (2022). Model Pembelajaran Dick And Carey Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Tawadhu*, *6*(2), 114–126. https://doi.org/10.52802/twd.v6i2.344

Ponidi, N. A. K. D., Trisnawati, D. P., Erliza Septia Nagara, M. K., Dwi Puastuti, W. A., & Leni Anggraeni, B. H. S. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Penerbit Adab.

Riyanti, M. T. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Merencana Grafis Komersial Berbasis Proyek Dengan Teory Dick &Amp; Carrey Fakultas Seni Rupa Dan Desain Universitas Trisakti. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–7. https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.2688

Romdoniyah, F. F., & Nugraha, M. S. (2024). Pengelolaan Generasi Berkarakter Melalui Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 19–31. https://doi.org/https://doi.org/10.21580/jawda.v0i0.0.19631

Sudarmanto, E., Mayratih, S., Kurniawan, A., Abdillah, L. A., Martriwati, M., Siregar, T., Noer, R. M., Kailani, A., Nanda, I., & Nugroho, A. G. (2021). *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Vol. 1). Penerbit Insania.